

**STRATEGI DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID (IRMA) AL-  
IKHLAS DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA  
DI KOMPLEK GRIYA HERO ABADI KELURAHAN TALANG  
KELAPA KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR  
PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**TRIYA NURMA NINGSIH**

**NIM : 612016030**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2020**

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

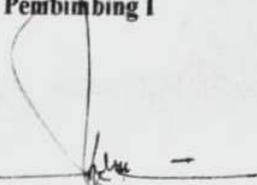
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang ditulis oleh saudari **TRIYA NURMA NINGSI (612016030)** yang berjudul **"STRATEGI DAKWAH IRMA AL-IKHLAS DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI KOMPLEK GRIYA HERO ABADI KELURAHAN TALANG KELAPA KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG"** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Palembang, Juli 2020**

**Pembimbing I**



**Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I**  
**NBM/NIDN: 880017/0214037301**

**Pembimbing II**



**Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I**  
**NBM/NIDN: 1101229/0216028203**

**Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Ikhlas dalam Upaya  
Pembentukan Akhlak Remaja di Komplek Griya Hero Abadi Kelurahan  
Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang**  
Yang ditulis oleh saudari: Triya Nurma Ningsih, NIM: 612016030

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan  
panitia penguji skripsi pada tanggal, 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S,Sos)

Palembang, 18 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

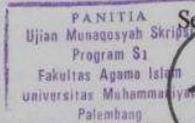
Fakultas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 895938/020605701

Sekretaris,



Helyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN:995861/0218036804

Penguji I

Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Penguji II

Hendri Nur Alam, S.E., M.Si  
NBM/NIDN:1231101/0222108202



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

NAMA : TRIYA NURMA NINGSIH

NIM : 612016030

FAKULTAS : AGAMA ISLAM

JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab, apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, Juli 2020

Yang menyatakan



Triya Nurma Ningsih

NIM: 612016030

## **MOTTO**

**“JIKA ORANG LAIN BISA, KENAPA SAYA TIDAK BISA.**

**WHY HE CAN AND I CAN'T”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Allah SWT, segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini aku persembahkan untuk:

- 1. Yang tercinta kedua orang tuaku, ayahanda Untung Sagita Nuansyah dan ibunda Sumarsih yang telah mendoakan, menyemangati, dan memberi dukungan penuh dalam perjuangan ini dan tanpa mereka aku tidak akan sampai seperti ini.**
- 2. Yang tercinta saudaraku kakak pertamaku Rudi Hartono, kakak keduaku M. Nurmansyah dan adikku M. Meyansyah yang selalu memberikan semangat dalam hari-hariku.**
- 3. Yang tersayang keluarga besar (Alm) Bariyam dan (Alm) Ngateman.**
- 4. Ust dan ustzahku SMP IT & SMA IT IZZATUNA yang sudah memberikan ilmu dunia dan akhirat.**
- 5. Sahabat-sahabatku Spearhead Generation yang selalu memberikan do'a dan dukungan.**
- 6. Almamaterku, khususnya Fakultas Agama Islam program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), yang selalu ku banggakan.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya jualah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul : **“Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Ikhlas dalam Upaya Pembentukan Akhlak Remaja di Komplek Griya Hero Abadi Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang”**, di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna mendapatkan Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penyajian tata bahasa maupun materi penulisan ilmiahnya. Hal ini di karenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang karya ilmiah. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memaklumi akan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan tersebut. Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, amin.

Selanjutnya dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari tanpa bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Dosen pembimbing II Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas dan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Idmar wijaya, S.Ag. M.Hum selaku Dosen pembimbing akadaemik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah turut memberi masukan serta arahan selama belajar dikampus.
6. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)
8. Mahad Saad Bin Abi Waqqosh Palembang
9. Bapak Djunaidi, selaku penanggung jawab dan saudara M Sidiq Yusuf, selaku pembina IRMA Al-Ikhlas komplek Griya Hero Abadi Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.
10. Para pengurus IRMA Al-Ikhlas yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.

11. Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan dukungan dan terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbanan demi masa depanku.
12. Pak RT dan Bunda yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang telah membantu dalam mensukseskan kegiatan selama KKN.
13. Seseorang yang telah menyemangatiku dan memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku Indo Alang, Muslimah, Beta, Liana, Esty, Laili, Mbak Mim, Novi, Umi yang kebersamai dalam berjuang.
15. Teman-teman KKN Posko 211 yang telah bekerjasama dalam mensukseskan agenda-agenda selama 40 hari dan terkhusus untuk rumpi hadroh yang selalu membuat hari berwarna selama KKN.
16. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan dan karunia-nya. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2020

PENULIS,



Triya Nurma Ningsih  
Nim: 612016030

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional Variabel.....	8
H. Kajian Pustaka.....	10
I. Metode Penelitian.....	12
J. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dakwah .....	18
B. Masjid .....	31
C. Akhlak.....	34
D. Remaja.....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat IRMA Al-Ikhlas .....	44
B. Letak Geografis .....	45

C. Visi dan Misi.....	46
D. Susunan Kepengurusan.....	46
E. Sarana dan Prasarana.....	49
F. Kegiatan IRMA.....	50
G. Program-program Kerja setiap Divisi.....	52

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Keadaan Akhlak Remaja di Komplek Griya Hero Abadi.....	55
B. Strategi Dakwah yang dilakukan oleh IRMA Al-Ikhlas dalam Membentuk Akhlak Remaja di Komplek Griya Hero Abadi.....	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah IRMA Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan Akhlak Remaja di Komp Griya Hero Abadi..	69

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

TRIYA NURMA NINGSIH 612016030 skripsi dengan judul “STRATEGI DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID (IRMA) AL-IKHLAS DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI KOMPLEK GRIYA HERO ABADI KELURAHAN TALANG KELAPA KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG”. Rumusan masalah : bagaimana keadaan akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi, bagaimana strategi dakwah yang dilakukan IRMA Al-Ikhlas dalam membentuk akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi, apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah IRMA Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi. Sedangkan tujuan penelitian ini: untuk mengetahui keadaan akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi, untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh IRMA Al-Ikhlas dalam membentuk akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah IRMA Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi. Subjek yang diteliti berjumlah 7 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Wawancara kepada 7 remaja yang mengikuti IRMA Al-Ikhlas Komplek Griya Hero Abadi. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, strategi dakwah, pengertian masjid, pengertian akhlak, macam-macam akhlak, ruang lingkup akhlak, pengertian remaja, fase pertumbuhan remaja, faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah IRMA Al-Ikhlas di komplek Griya Hero Abadi. Analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan akhlak remaja di komplek Griya Hero Abadi adalah baik. Strategi dakwah yang digunakan yaitu: strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi. Faktor pendukung yaitu fasilitas, program kerja, SDM, sedangkan faktor penghambat yaitu kesibukan dari masing-masing pengurus dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan IRMA.

**Kata kunci: Dakwah, Akhlak, Remaja**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Implikasi dari pernyataan diatas menuntut umat Islam selalu menyampaikan dakwah. Hal ini penting, karena kegiatan ini merupakan bagian dari cita-cita Islam dalam menjadikan umatnya sebagai makhluk yang bahagia dalam naungan-Nya. Melaksanakan dakwah merupakan kewajiban setiap muslim di dunia ini. Kewajiban ini tertuju untuk menyadarkan dan membina keyakinan dan pengamalan ajaran Islam.<sup>1</sup> perintah melaksanakan dakwah termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 Allah swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

---

<sup>1</sup> Munir,dkk. *Metode Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2003). h. 5.

Ayat di atas jelas bahwa keberadaan dakwah menjadi status yang penting untuk diberlakukan lebih lanjut. Makna hikmah dalam ayat diatas adalah perkataan tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil. Karena berdakwah merupakan kewajiban setiap umat Islam. Namun yang paling penting dalam berdakwah adalah proses yang harus dilalui oleh setiap da'i agar bisa mengajak mad'unya ke arah yang lebih baik lagi dan menjalankan syari'at Islam sesuai dengan ketentuan yang telah tertera dalam Al- Qur'an dan Al-Hadits. Pelaksanaan dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam, dakwah dalam arti mengajak orang untuk menganut agama Islam. Dalam istilah "mengajak" tersebut, sudah tentu mengandung makna memengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.<sup>2</sup>

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat dikenal dalam dunia Islam. Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai macam strategi yang digunakan.<sup>3</sup>

Masa remaja merupakan masa yang rentan akan berbagai persoalan hidup. Artinya dalam proses perkembangannya remaja banyak dipengaruhi nilai-nilai

---

<sup>2</sup> Suhandang kustadi. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 24.

<sup>3</sup> Yasmidi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.18.

yang ada disekitarnya. Baik itu pengaruh positif maupun negatif. Akhlak remaja seringkali dipengaruhi oleh hal-hal yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya. Ikatan Remaja Masjid (IRMA) merupakan salah satu wadah para remaja mengekspresikan dirinya untuk mengenali nilai-nilai keislaman lebih baik lagi. Tetapi sejauh mana peran pengaruh Ikatan Remaja Masjid bagi kehidupan remaja menjadi fenomena tersendiri.

Anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungan baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh yang dominan adalah akselerasi perubahan sosial yang di tandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan ketegangan seperti persaingan dalam perekonomian, pengangguran, mass media, dan fasilitas rekreasi.<sup>4</sup>

Remaja di Komplek Griya Hero Abadi pada umumnya berpendidikan SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja saat ini sangat jauh dari yang diharapkan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran Islam, nilai-nilai sosial dan budaya. Seperti banyaknya anak remaja yang berkumpul sampai larut malam dengan hanya bermain game berjumlah 130 remaja atau 20%, merokok berjumlah 97 remaja atau 15%, menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam berjumlah 65 remaja atau 10%, tidak patuh akan perintah kedua orang tua berjumlah 162 remaja atau 25%.

Sebagaimana diketahui bahwa peran pemuda dalam suatu masyarakat sangat penting sekali, karena mereka adalah generasi penerus bangsa dan agama. Waktu

---

<sup>4</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 131

terus berjalan dengan seiringnya zaman. Masuknya budaya barat ke Indonesia secara tidak langsung bisa menghancurkan mental sebagian remaja yang ada di bangsa ini. Era globalisasi ditandai bercampur baurnya berbagai bentuk kultur dari Negara-negara dan bangsa-bangsa yang tidak sedikit bertentangan dengan kultur bangsa Indonesia dan nilai-nilai agama. Kondisi ini memungkinkan menyeret bangsa Indonesia, terutama dalam kalangan remaja dengan segala karakteristiknya, pada pola hidup permissive (hidup serba boleh) tanpa memperhatikan apakah perbuatan tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama.

Melihat marak dan massifnya kemerosotan moral yang terjadi pada saat ini, maka kebutuhan akan lembaga/organisasi yang dapat memperbaiki moral bangsa semakin mendesak. Banyak pakar pendidikan karakter yang berpendapat bahwa perilaku yang baik hanya bisa dilakukan dengan pembiasaan secara terus menerus. Melihat karakter remaja yang bermacam-macam dengan latar belakang yang berbeda, maka diperlukan strategi dakwah yang sangat tepat. Selain itu strategi dakwah diperlukan karena kenakalan remaja bisa juga merambah kelingkungan sekitar, mengingat masa remaja adalah masa pubertas yang memiliki fisik orang dewasa namun pikiran cenderung masih anak-anak.

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal dapat kita nikmati dari perkembangan diberbagai bidang yang melaju begitu cepat yang dapat membawa pengaruh besar terhadap remaja. Manusia tidak boleh lari dari padanya karena takut menghadapi dampak negatif yang dibawanya itu. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan semangat juang dan rasa

optimisme. Di era globalisasi dan informasi ini perubahan remaja lebih cepat jika dibandingkan dengan pemecahan dakwah. Remaja sekarang ini tengah disibukkan oleh kebutuhan yang semakin kompetitif, bersaing dengan aneka ragam tantangan bahkan berkorban raga serta jiwanya. Banyak remaja yang mengalami krisis moral, dengan meninggalkan ibadah serta amal sholeh lainnya.

Lemahnya iman dan kurangnya pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran remaja. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan sejak kecil. Dengan kata lain, orang tua kurang memperhatikan pendidikan agama terhadap anak atau bisa pula pengaruh dari lingkungan sekitarnya jauh dari nilai-nilai agama sehingga seringkali sikap dan tingkah lakunya tidak sesuai dengan ajaran agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>5</sup>

Melihat fenomena di atas remaja masjid Al-Ikhlas komplek Griya Hero Abadi, bergerak untuk melakukan dakwah dalam bentuk kegiatan-kegiatan sosial keagamaan. Dengan melakukan aktifitas tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya, agar bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Hal yang menarik dari pelaksanaan dakwah remaja masjid Al-Ikhlas komplek Griya Hero Abadi adalah keberadaan remaja masjid yang mampu berfungsi sebagai lembaga pembinaan dan penyiaran agama Islam, dan sekaligus dalam bidang sosial dan kemasyarakatan. Adapun fungsi pembinaan dan penyiaran agama Islam remaja masjid Al-Ikhlas Palembang dibuktikan dengan melakukan kegiatan keagamaan

---

<sup>5</sup> Muzakki dan Ika Siti Rokayah, *Strategi Dakwah dalam Memperbaiki Akhlak Remaja Melalui Majelis Ta'lim Remaja Masjid Arrifurrahmah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 2-3

seperti, kerja bakti membersihkan masjid, mengadakan kajian, berlatih hadroh, memberikan santunan kepada Yatim Piatu, dan lain-lain.

Hal yang menarik dari remaja masjid Al-Ikhlas Palembang adalah keberadaan mereka yang berasal dan tingkat pendidikan dan keluarga yang berbeda, serta lingkungan pergaulan tidak sehat seperti pemabuk, perjudian, begadang tiap malam dan lain-lain. Meski demikian remaja masjid Al-Ikhlas masih aktif dalam mengadakan kegiatan dakwah, terbukti dengan adanya acara-acara dakwah keagamaan yang dilaksanakan oleh mereka dan partisipasi mereka dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan pengurus masjid.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai strategi dakwah dari Ikatan Remaja Al-Ikhlas dalam upaya membentuk akhlak para remaja, maka dari itu judul dari penelitian ini adalah **“Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam Upaya Pembentukan Akhlak remaja di Komplek Griya Hero Abadi Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Strategi dakwah dalam membentuk Akhlak remaja yang kurang tepat.
2. Kurangnya perhatian kedua orang tua terhadap pendidikan agama.
3. Masih banyak remaja-remaja yang nakal.
4. Lingkungan yang tidak mendukung.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian agar tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok masalah dan judul diatas. Adapun batasan masalah tersebut, penulis membatasi pada kajian “Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan akhlak terhadap remaja di Komplek Griya Hero Abadi”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka dapat diambil pokok permasalahan untuk dikaji lebih lanjut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan Akhlak madzmumah remaja di Komplek Griya Hero Abadi?
2. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam membentuk akhlak remaja di Komplek Griya Hero Abadi?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan akhlak remaja di Komplek Griya Hero Abadi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan mengungkapkan uraian di atas, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui keadaan akhlak madzmumah remaja di Komplek. Griya Hero Abadi.

2. Mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam membentuk akhlak remaja di Komplek. Griya Hero Abadi.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan akhlak remaja di Komplek Griya Hero Abadi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Di antara manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah di bidang dakwah dalam hal pembentukan akhlakul karimah. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk memperdalam ilmu strategi dakwah bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang dunia remaja, terutama mengenai ilmu strategi dakwah dari Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi lembaga dakwah lain dalam menjalankan aktivitas berdakwah yang baik dan terarah.

#### **G. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Penjelasan ini didasarkan pada

teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan, adapun uraiannya sebagai berikut:

## 1. Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab **دَعَا-يَدْعُو** - **دَعْوَةً** yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Kata dakwah

secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT., para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang pula diartikan mengajak pada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya.<sup>6</sup>

## 2. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.<sup>7</sup>

## 3. Akhlak

Merujuk pada asal usul kata akhlak, diketahui bahwa ia terambil dari bahasa Arab *akhlaq*. Kata ini merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang pada mulanya bermakna *ukuran, latihan, dan kebiasaan*. Dari makna pertama (ukuran) lahir kata *makhluk*, yakni ciptaan yang mempunyai ukuran; dari makna kedua (latihan) dan ketiga (kebiasaan) lahir sesuatu yang positif

---

<sup>6</sup> Dr. H. Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019), h.3

<sup>7</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Cet ke-6. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 299

maupun negatif. Batu yang licin dinamai *khalqa'* karena ia berkali-kali disentuh oleh sesuatu, juga kata *khalaq* yang berarti using karena telah berkali-kali terbiasa digunakan.<sup>8</sup>

#### 4. Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi dan kelanjutan dari masa kanak-kanak dalam menuju tingkat kematangan sebagai persiapan untuk mencapai kedewasaan. Ini berarti kemajuan perkembangan yang dicapai dalam masa remaja merupakan bekal keberhasilan di masa dewasa. Sebagai suatu proses transisi, masa remaja ditandai dengan berbagai perubahan dalam aspek-aspek fisik, mental, intelektual, dan sosial.<sup>9</sup>

#### H. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Ikhlas dalam Upaya Pembentukan Akhlak Remaja di Komplek Griya Hero Abadi Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang. Tetapi, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa, diantaranya:

*Pertama*, Mustafidatur Rusyda, *Internalisasi nilai-nilai Islam melalui pengajian tematik dalam rangka mewujudkan pembentukan akhlak remaja di Desa Sekarputih Pendem Batu*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2016

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari kita: Akhlak*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016), h. 3

<sup>9</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 236-240

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keadaan remaja yang berada di Desa Sekarputih ini pada umumnya masih awam atau kurangnya kefahaman tentang agama. Hal ini disebabkan para remaja yang masih jauh dari kegiatan keagamaan dan pengaruh dari lingkungan sekitar yang kurang baik. Terlihat pada perilaku mereka yang menunjukkan kurang baik dalam akhlaknya, seperti sering mabuk-mabukan saat ada acara desa dan menggunakan narkoba, (2) pelaksanaan pengajian tematik ini tentu membahas materi dengan mengangkat berbagai tema yang dibutuhkan oleh remaja. Sedangkan penggunaan metode yang diterapkan dalam pengajian tematik yaitu dengan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pembiasaan, memberikan keteladanan, menerapkan pembelajaran interaktif dengan menggunakan media power point, memberikan game (permainan) dan pemberian motivasi, (3) dampak dari pengajian tematik ini bisa memberikan dampak positif terhadap remaja khususnya dalam membentuk akhlak remaja yang semakin meningkat kearah lebih baik. Dibuktikan bahwa remaja yang pada awalnya suka nongkrong sekarang menjadi mau mengikuti pengajian tematik, bershodaqoh, dan berlomba-lomba dalam hal kebaikan.<sup>10</sup>

*Kedua, Rizki R, Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Talang Benih Curup*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) membentuk wadah aktivitas dakwah seperti Taman Pedidikan Al-Qur'an (TPA), membentuk Remaja Islam Masjid (RISMA), dan Majelis Ta'lim. (2) Melaksanakan aktivitas dakwah berupa pengajian, kuliah shubuh, dan peringatan hari besar islam (PHBI), dan (3) memberikan materi dakwah tentang akhlak, disamping materi yang dihadapi oleh tokoh agama dalam menjalankan aktivitas dakwah yaitu adanya kesibukan eokoh agama yang juga berperan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun pekerja lain, kurangnya kerjasama dari orang tua, kurangnya motivasi dari diri remaja sendiri untuk mengikuti aktivitas dakwah, serta adanya pengaruh perkembangan teknologi khususnya internet. Dan solusi dalam membina akhlak remaja yaitu membentuk kaderisasi pemuda yang baik, masjid dan langgar harus digerakkan

---

<sup>10</sup> Mustafidatur Rusyda, *Internalisasi nilai-nilai Islam melalui pengajian tematik dalam rangka mewujudkan pembentukan akhlak remaja di Desa Sekarputih Pendem Batu*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

oleh generasi muda dan peran orang tua dalam memberikan contoh dan motivasi yang baik kepada para remaja dalam mengikuti kegiatan dakwah.<sup>11</sup>

*Ketiga, Kaidir, Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12 Makassar, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2017*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12 Makassar belum maksimal, karena beberapa guru masih minim melakukan berbagai strategi dalam meningkatkan pembinaan ikatan remaja masjid di SMA Negeri 12 Makassar diantaranya, belum melakukan pembinaan secara khusus hanya saja melakukan pembinaan secara umum, sehingga disamping itu masih banyak strategi yang belum diterapkan oleh guru terhadap siswanya dalam mencapai akhlak Islamiah di SMA Negeri 12 Makassar.<sup>12</sup>

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan intervensi atau fenomena dan konteks kehidupan nyata yang terjadi menyertainya. Studi kasus atau penelitian kasus adalah tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Peneliti ingin mempelajari secara intensif strategi dakwah Ikatan Remaja Masjid terhadap pembentukan akhlak remaja di Komplek Griya Hero Abadi.

---

<sup>11</sup> Rizki R, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Talang Benih Curup*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

<sup>12</sup> Kaidir, *Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12 Makassar*, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, serta karakter-karakter yang khas dari kasus, adapun kasus individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

## 2. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan. Penetapan informan dengan menggunakan *Purposive sampling* atau sampel bertujuan. Dalam penelitian ini, informan yang di ambil adalah informan yang sedang melakukan kegiatan sehari-hari, karena untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat memengaruhi kenyamanan informan ketika sedang melakukan kegiatan sehari-hari.

### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori perpustakaan, teori akhlak, dan buku-buku lain sejenis yang berhubungan dengan akhlak remaja dengan nilai-nilai islam. Data sekunder juga didapatkan di tempat penulis melakukan

penelitian, data yang di dapat berupa gambaran umum tempat penelitian, yaitu di Komplek Griya Hero Abadi Palembang.<sup>13</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan data

Agar memperoleh data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang strategi dakwah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam upaya pembentukan akhlak remaja di Komplek Griya Hero Abadi, maka penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber, di antaranya data dari lapangan yang diperoleh dari pengurus masjid, Pembina Ikatan Remaja Masjid, maupun para Ikatan Remaja Masjid serta data dari hasil observasi secara langsung terhadap situasi Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu pengambilan data yang diperoleh dari narasumber tertentu melalui metode Tanya jawab. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada ketua masjid, Pembina Ikatan Remaja Masjid, ketua Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas.
- b. Observasi, yaitu pengambilan data melalui pengamatan langsung kepada objek yang diteliti di lapangan.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.

---

<sup>13</sup>.Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga,2009). h. 41

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

##### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari

informan yaitu pemustaka yang sedang membaca di ruang perpustakaan.<sup>14</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.<sup>15</sup>

**J. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun oleh penulis dalam V bab, dan masing-masing bab memuat pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluam yang meliputi Latar Belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, landasan teori yang terdiri dari pengertian strategi, dakwah, unsur unsur dakwah, strategi dakwah, akhlak, pembentukan akhlak dan pengertian remaja.

---

<sup>14</sup>.Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga,2009). h. 42

<sup>15</sup>.*Ibid.*, h. 43

Bab Ketiga, Objek penelitian yang berisikan sejarah berdirinya Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas, letak geografis , Visi dan Misi, kepengurusan, kegiatan, sarana dan prasarana.

Bab Keempat, analisa data penelitian. Bab ini berisikan tentang analisis keadaan akhlak remaja, analisis strategi dakwah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas dalam membentuk akhlak para remaja di Komplek. Griya Hero Abadi, analisis faktor penghambat dan pendorong dalam upaya pembentukan akhlak dan analisis akhlak remaja Komplek. Griya Hero Abadi.

Bab Kelima, Penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dan saran/rekomendasi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Qodaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Al-Qathani, Sa'ad ibn Wahf. 2005. *Menjadi da'i yang Sukses*. Jakarta: Qisthi Press
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- An-Nabiry, Fathul Bari. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode dakwah: Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di kaki Cerimai*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Aziz, Ali Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Cet. Ke-6. Jakarta: Kencana
- Basit, Abdul. 2009. Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda. *Jurnal Dakwah dan Komuniaksi*. 3(2): 2
- Dwi, Febi, dan RM Firman. 2020. *Perkembangan Moral Remaja*. Bandung: Komiska Book
- Hannan, Sakip Mahfud Abd. 2019. *Kamus Bin Mahfud Kamus Arab Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Bin Mahfud
- Hawassy, Ahmad. 2018. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Banten: Genggam book e-publisher
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

- Kusnawan, A. 2004. *Ilmu Dakwah (Kajian berbagai Aspek)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Kustadi, Suhandang. 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Manzhur, Ibn. 1976. *Lisan Al- Arab*. Baarut: Dar Al-Fikr
- Munir, Dkk. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Nandang, Zae, dan Wawan Shofwan S. 2017. *Masjid dan Wakaf*. Bandung: Tafakur
- Nirwana, A, dkk. 2020. Sosialisasi dan Konsolidasi Program Remaja Masjid/REMAS Terhadap Transformasi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.3(1): 17-18
- Nuwairah, Nahed. 2015. Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja. *Jurnal Al-Hiwar*. 03(06): 10
- Raharjo, S.B. 2010. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16(3): 235
- Rosihon, Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shihab, M Quraish. 2016. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati
- Sudarsono. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahid, Abdul. 2019. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Kencana
- Wulandari, S. 2019. *Perilaku Remaja*. Semarang: Mutiara Aksara
- Zaini, Ahmad. 2016. Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IRMABA) di Desa Puncakwangi Kecamatan Puncak Wangi Kabupaten Pati. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 1(2): 7-8